

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan beberapa alasan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa desain kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD di SMA Al-Irsyad Satya. Kedua, penelitian ini memiliki desain yang jelas dan sistematis. Langkah-langkah dalam penelitian ini telah mantap ditentukan sejak awal. Ketiga, teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dan instrumen kuantitatif yakni penggunaan kuesioner dengan jawaban tertutup, serta teknik analisis data yang menggunakan statistika deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, dengan data angka-angka yang didapatkan dari instrumen yang objektif dan terstruktur yang selanjutnya diolah secara statistik dan dibahas dengan penjelasan yang mendalam, sehingga diperoleh hasil yang lebih konsisten dan valid.

B. Metode Penelitian

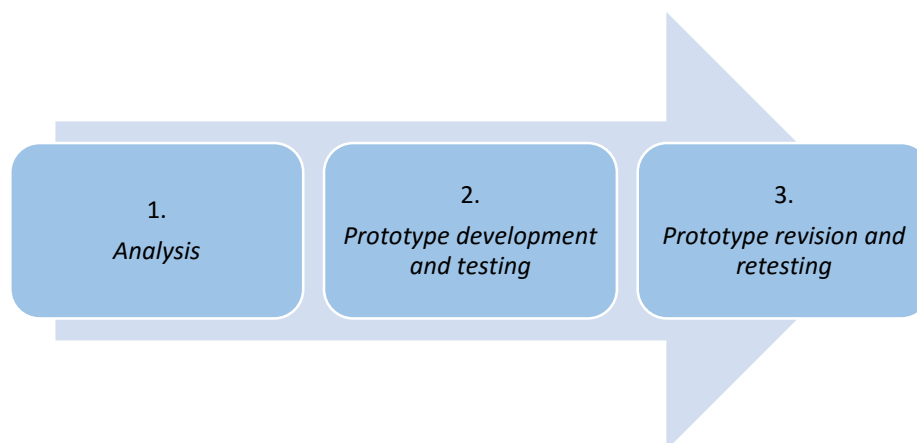
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design & Development* (*D & D*) tipe 1 berdasarkan Richey & Klein (2005). Penelitian *D & D* merupakan penelitian sistematis terkait proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan untuk membangun dasar empiris terhadap penciptaan produk atau alat dalam bidang instruksional maupun noninstruksional, serta penciptaan atau pengembangan sebuah model. Penelitian *D & D* tipe 1 merupakan penelitian yang berfokus untuk menghasilkan sebuah program atau produk pendidikan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan dari sebuah satuan pendidikan. Penelitian ini sesuai dengan *D & D* tipe 1 karena memiliki tujuan utama menghasilkan produk berupa kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD di SMA Al-Irsyad Satya yang belum pernah ada sebelumnya.

Produk kurikulum tersebut terwujud dalam sebuah dokumen kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD, yang dapat siap untuk digunakan di SMA Al-Irsyad Satya.

Metode *D & D* tipe 1 memiliki langkah-langkah penelitian yang bervariasi sebagaimana yang diungkapkan Richey & Klein (2005, hlm.26) bahwa:

...Type 1 studies may have an analysis phase, design phase, a development phase, and a try-out and evaluation phase. Another organization of a Type 1 study would include phases directed toward first analysis, then prototype development and testing, and finally prototype revision and retesting.

Berikut langkah-langkah *D & D* tipe 1 dalam bagan:



Gambar 3.1. Langkah-Langkah Metode *D & D* tipe 1 (Richey & Klein, 2005)

1. *Analysis*

Langkah *analysis* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggali kebutuhan-kebutuhan akan desain kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD di SMA Al-Irsyad Satya, baik dalam dimensi tujuan, isi atau materi, strategi atau metode, serta evaluasi pembelajaran. Analisis kebutuhan diperlukan agar kurikulum yang dirancang dapat tepat guna sebagaimana kebutuhan atau karakteristik satuan pendidikan yang dituju yakni SMA Al-Irsyad Satya.

2. *Prototype development and testing*

Langkah *prototype development* merupakan langkah penyusunan desain berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Desain yang disusun berupa dokumen kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD di SMA Al-Irsyad Satya. Setelah draf awal desain kurikulum dihasilkan, dilakukan *testing* atau pengujian yang dalam hal ini dilakukan oleh para ahli yakni ahli kurikulum, ahli literasi media, ahli agama, perwakilan yayasan, dan *end user* yakni perwakilan SMA Al-Irsyad Satya.

3. *Prototype revision and retesting*

Langkah *prototype revision* merupakan langkah perbaikan draf awal desain kurikulum yang telah diuji oleh ahli kurikulum, ahli literasi media, ahli agama, dan perwakilan SMA Al-Irsyad Satya. Masukan-masukan atau catatan perbaikan menjadi sumber dalam langkah perbaikan ini, sehingga diperoleh draf kedua desain kurikulum yang kemudian diujikan kembali kepada ahli kurikulum, ahli literasi media, ahli agama, perwakilan pihak yayasan, dan perwakilan guru SMA Al-Irsyad Satya. Apabila draf kurikulum telah memenuhi kelayakan, maka dihasilkan draf akhir kurikulum yang selanjutnya divalidasi oleh para ahli dan siap atau layak digunakan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dipergunakan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam pokok permasalahan, serta memperjelas arah penelitian sebagai berikut:

1. Desain Kurikulum

Desain Kurikulum merupakan sebuah proses untuk menghasilkan produk berupa rancangan kurikulum, dalam hal ini adalah sebuah silabus pembelajaran yang berisi tujuan, isi/ bahan ajar, strategi/ metode, dan evaluasi terkait program atau pembelajaran yang diselenggarakan yakni pembelajaran literasi media.

2. Kurikulum Literasi Media

Kurikulum literasi media merupakan kurikulum yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan literasi media meliputi kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk media. Siswa yang memiliki literasi media yang baik tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi media, namun juga mampu untuk memilih konten media yang baik dan benar, menghindari dari efek negatif media, serta menggunakan media untuk beragam hal yang positif atau bermanfaat.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pengembangan Diri

Kegiatan ekstrakurikuler PD merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA Al-Irsyad Satya. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan berbagai kompetensi siswa di SMA Al-Irsyad Satya terkait berbagai hal, yang salah satu programnya adalah “*Islamic Global Perspective*” yang bertujuan agar siswa memiliki kompetensi terkait Islam dalam perspektif global, terutama dalam hal literasi media.

4. Nilai-Nilai Islam

Nilai-nilai Islam adalah prinsip-prinsip atau ajaran-ajaran yang bersumber dari Alquran dan hadis. Sebuah kurikulum yang bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD, tidak hanya baik dan benar sesuai dengan etika yang umum namun juga sesuai dengan perintah Allah dan tidak bertentangan dengan larangan Allah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu sesuai untuk target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Al-Irsyad Satya yang berjumlah 15 orang, termasuk di dalamnya guru-guru dengan jabatan tambahan seperti Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Seluruh guru di SMA Al-Irsyad Satya merupakan pihak yang

dapat memberikan data berupa tanggapan dan masukan terkait kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah objek yang dimiliki oleh populasi. Dikarenakan jumlah guru di SMA Al-Irsyad Satya relatif kecil yakni kurang dari 30 orang, maka penentuan sampel dalam penelitian ini berupa teknik *sampling* jenuh atau disebut juga sensus, dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel yakni seluruh guru di SMA Al-Irsyad sebanyak 15 orang.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian kuantitatif yakni kuesioner dengan jawaban tertutup. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang ingin diukur dan hal yang diharapkan dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan tertulis yang dilengkapi dengan kolom *checklist* menggunakan skala Likert bergradasi 1-4, dengan gradasi:

SS	: Sangat Sesuai	= 4
S	: Sesuai	= 3
KS	: Kurang Sesuai	= 2
TS	: Tidak Sesuai	= 1

Penentuan gradasi 1-4 atau genap tersebut dengan pertimbangan agar diperoleh data yang lebih valid dikarenakan apabila memilih gradasi ganjil 1-5 dapat menyebabkan kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori tengah karena alasan kemanusiaan, sehingga ada kecenderungan jawaban responden menjadi kurang pasti. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan dalam tahapan:

a. Analisis Kebutuhan

Pada saat analisis kebutuhan, kuesioner digunakan untuk menggali kompetensi yang dibutuhkan atau diharapkan dimiliki siswa, berdasarkan pertimbangan dari semua guru SMA Al-Irsyad selaku pihak pengembang kurikulum di pihak satuan pendidikan sekaligus mengetahui kondisi-kondisi yang ada pada satuan pendidikan SMA Al-Irsyad Satya. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner analisis kebutuhan, berisi pernyataan tentang daftar kompetensi literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD yang telah peneliti susun berdasarkan studi literatur. Guru memberi tanda *checklist* berdasarkan pertimbangan apakah kompetensi yang ada dalam pernyataan dibutuhkan/ sesuai tidaknya. Kuesioner dilengkapi pula dengan kolom saran yang diisi oleh guru apabila terdapat kompetensi-kompetensi lain yang dirasa perlu untuk ditambahkan.

b. Pengujian Desain Kurikulum (reviu *stakeholder*)

Pada saat pengujian desain kurikulum, kuesioner dipergunakan untuk mengetahui apakah setiap komponen kurikulum dalam desain kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD yang telah disusun oleh peneliti relevan atau tidaknya, dilengkapi dengan kolom saran dan masukan yang perlu ada dari desain kurikulum yang dibuat, berdasarkan pendapat para ahli yakni terdiri dari 2 orang ahli kurikulum, 2 orang ahli literasi media, 2 orang ahli agama Islam, 2 orang perwakilan pihak Yayasan Al-Irsyad Satya, beserta 2 orang perwakilan guru di SMA Al-Irsyad Satya sebagai *end user*.

2. Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen diberikan kepada partisipan, dilakukan pengujian instrumen. Kuesioner sebagai alat pengumpul data utama diuji kelayakannya dengan menggunakan:

a. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan baik secara statistik maupun secara nonstatistik. Uji validitas secara nonstatistik dilakukan melalui uji para ahli (*expert judgment*), untuk menentukan validitas konstruk, yakni apakah butir-butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur atau tidak. Instrumen disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen dan kemudian dikonsultasikan dengan ahli, dan hasil rekomendasinya dijadikan sebagai bahan perbaikan hingga instrumen benar-benar valid.

Uji validitas secara statistik dilakukan untuk menguji validitas isi, dengan cara mengkorelasikan setiap skor item pada alat ukur dengan skor total menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i))}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan

r_{hitung} = koefisien korelasi

x_i = skor item

y_i = skor total

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-1$), dan kaidah keputusan:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid, dan sebaliknya Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid. Jika instrumen valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.1. Interpretasi Nilai Koefisien Validitas

Koefisien	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah (tidak valid)

(Arikunto, 2010, hlm.29)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk melihat derajat kereliabelan skor yang ada pada masing-masing skor item pada instrumen. Apabila konsistensi dan kestabilan skor baik maka instrumen yang dimiliki mempunyai derajat kereliabelan tinggi dalam menggambarkan subjek yang sebenarnya, sehingga uji reliabilitas diperlukan untuk meminimalisir kekeliruan dalam menafsirkan data yang dikumpulkan.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan teknik statistik *Alpha Cronbach* sebagai berikut ini:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum ab)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan

R_{11}	=	Reliabilitas instrumen
k	=	Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum ab^2$	=	Jumlah varians butir
σ_t^2	=	Varians total
n	=	Jumlah total
$\sum x$	=	Jumlah variabel yang dipakai

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, yakni menggunakan statistik deskriptif persentase. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Peneliti mendeskripsikan persepsi seluruh guru tentang kompetensi yang dibutuhkan pada analisis kebutuhan, persepsi ahli kurikulum, perwakilan yayasan, dan perwakilan sekolah sebagai *end user* terkait relevansi eksternal dan internal desain kurikulum, serta persepsi ahli konten yakni ahli literasi media dan ahli agama Islam terkait kesuaian konten atau materi kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD, dengan cara menghitung persentase masing-masing aspek yang dinilai menggunakan rumus:

$$\text{Persentase tiap aspek} = \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan

Σ = jumlah

n = jumlah seluruh item kuesioner

Selanjutnya, untuk menghitung seluruh persentase keseluruhan subjek digunakan rumus:

$$\text{Persentase keseluruhan} = (F : N) \times 100\%$$

Keterangan

F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Berdasarkan perhitungan persentase di atas, dilakukan pengambilan interpretasi berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Konversi Persentase Rata-Rata

Persentase	Kategori
$88 < P \leq 100$	Sangat Sesuai / Sangat Relevan
$66 < P \leq 88$	Sesuai / Relevan
$44 < P \leq 66$	Kurang Sesuai / Kurang Relevan
$22 \leq P \leq 44$	Tidak Sesuai / Tidak Relevan

(Sugiyono, 2015, hlm. 94)

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari:

1. Pendahuluan

Pada langkah pendahuluan, terdiri dari tahapan studi pendahuluan, penyusunan proposal, seminar proposal, dan revisi proposal.

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati hal-hal terkait kondisi literasi media berdasarkan studi literatur dan wawancara dengan pihak SMA Al-Irsyad Satya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler PD terdapat tema *Islamic Global Perspective*” dengan alokasi waktu 20 jam pelajaran (jp), yang bertujuan agar siswa memiliki kompetensi terkait Islam dalam perspektif global, salah satunya dalam hal literasi media. Pihak sekolah membutuhkan sebuah desain kurikulum pada tema tersebut. Hasil lainnya adalah ditetapkan 7 indikator nilai-nilai Islam dalam literasi media yang diperoleh dari kajian literatur terhadap definisi dan tujuan literasi media, Alquran dan hadis, wawancara dengan pihak sekolah, dan diskusi dengan ahli agama Islam.

b. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan dengan langkah penentuan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, dan metode penelitian. Hal-hal tersebut perlu disusun dengan baik, agar apa yang peneliti ingin teliti menjadi jelas dan terarah.

c. Seminar Proposal

Seminar proposal dilakukan untuk menampung masukan sebanyak-banyaknya dari para ahli dalam hal ini dosen penguji seminar agar penelitian yang akan dilakukan jelas secara latar belakang dan rumusan masalah, memiliki nilai kemanfaatan dalam khazanah ilmu pengetahuan, dan tepat secara teori dan metode.

d. Revisi Proposal

Proposal yang telah diseminarkan dan mendapat masukan, kemudian diperbaiki sesuai dengan catatan dan komentar dari para penguji sehingga dihasilkan sebuah draf proposal hasil revisi yang telah siap untuk digunakan sebagai kerangka acuan pelaksanaan penelitian.

e. Pengembangan Instrumen

Pada tahapan pengembangan instrumen, peneliti melakukan penyusunan kisi-kisi instrumen dan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan selanjutnya dibuat instrumennya. Setelah itu, dilakukan pengujian kepada ahli untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya, baik secara statistik maupun nonstatistik. Instrumen yang telah ditelaah kemudian diperbaiki sampai benar-benar valid dan reliabel agar pada saat pengambilan data atau pelaksanaan penelitian diperoleh hasil yang benar-benar tepat.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengikuti metode *D & D* tipe 1 berdasarkan Richey & Klein (2005) meliputi langkah *Analysis*, *Prototype development and testing*, dan *Prototype revision and retesting*. Berikut langkah dalam *D & D* tipe 1 dalam penelitian ini:

a. Analysis

Pada tahap ini peneliti merinci kompetensi literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD berdasarkan studi literatur. Peneliti merinci daftar kompetensi literasi media, kemudian kompetensi-kompetensi tersebut disusun dalam kuesioner yang dibagikan kepada partisipan yakni seluruh guru di SMA Al-Irsyad Satya termasuk guru dengan jabatan tambahan seperti Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Pada tahap ini peneliti menggali kompetensi yang dibutuhkan atau diharapkan dimiliki siswa, berdasarkan pertimbangan dari semua guru SMA Al-Irsyad selaku pihak pengembang kurikulum di pihak satuan pendidikan melalui kompetensi-kompetensi apa saja yang dianggap sesuai, beserta saran/ masukan terkait kompetensi yang perlu ditambahkan. Hasil dari analisis kebutuhan ini menjadi dasar untuk penyusunan desain kurikulum literasi media

bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD di SMA Al-Irsyad Satya.

b. Prototype Development & Testing

Pada tahap ini peneliti membuat desain kurikulum berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh dan menghasilkan sebuah draf awal kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD di SMA Al-Irsyad Satya berupa dokumen pembelajaran yang terdiri dari Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar, Alokasi Waktu, dan Sumber belajar.

Draf kurikulum berupa silabus literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD diserahkan kepada ahli atau pakar yakni ahli kurikulum, ahli konten yang terdiri dari ahli literasi media dan ahli agama Islam, perwakilan yayasan, serta perwakilan SMA Al-Irsyad Satya sebagai *end user*. Ahli kurikulum dan perwakilan SMA Al-Irsyad Satya memberikan tanggapan terkait kurikulum yang dibuat, apakah relevan atau tidaknya, dengan memberikan *checklist* pada setiap aspek kurikulum yang disusun, beserta masukan/ saran apabila diperlukan di kolom saran/ perbaikan. Relevansi yang dilihat adalah relevansi eksternal dan internal kurikulum. Sementara ahli konten memberikan penilaian terhadap konten/ materi dalam kurikulum literasi media berlandaskan nilai-nilai apakah telah sesuai atau tidak dengan kriteria-kriteria yang ada, beserta saran perbaikan. Saat ditemukan ketidakjelasan dalam pengisian kuesioner yakni dibagian saran perbaikan, maka peneliti melakukan wawancara untuk memperjelas jawaban dalam kuesioner.

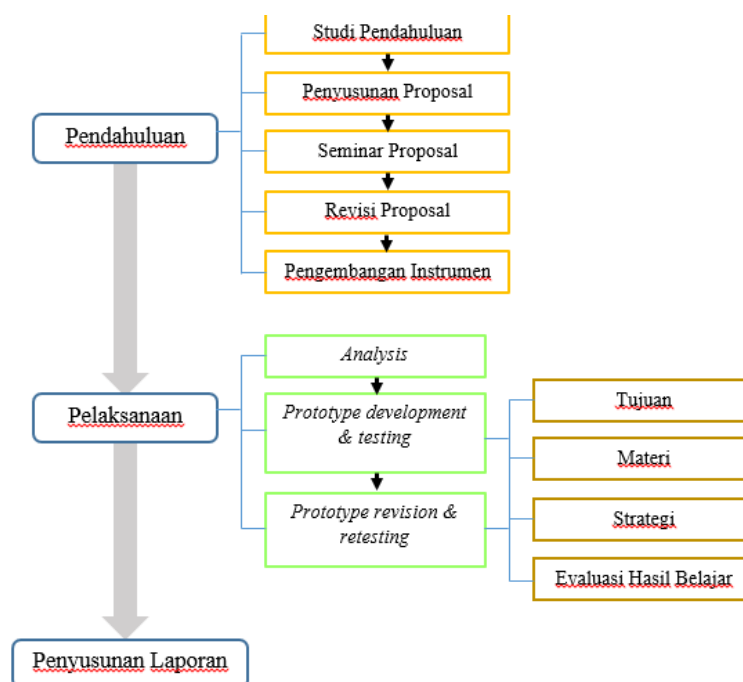
Kuesioner pada reвью *stakeholder* dianalisis data dengan analisis deskriptif, untuk kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan pada komponen yang kurang layak atau tidak layak. Hasil perbaikan diserahkan kembali kepada para ahli dan perwakilan SMA Al-Irsyad, hingga diperoleh draf akhir yang seluruhnya sangat sesuai/ sangat relevan dan sesuai/ relevan, untuk kemudian diberikan tanda tangan validasi sebagai keterangan bahwa kurikulum telah mengalami perbaikan dan baik untuk dipergunakan.

c. *Prototype revision and Retesting*

Setelah dilakukan reviu *stakeholder* pertama, hasil dari reviu tersebut diperbaiki sesuai dengan catatan atau saran dari para *stakeholder*. Setelah diperbaiki, diperoleh draf kedua desain kurikulum literasi media bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD, untuk kemudian direviu kembali oleh para *stakeholder*, hingga dihasilkan draf akhir yang telah divalidasi dan layak untuk digunakan.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah seluruh kegiatan dilaksanakan hingga validasi kurikulum oleh ahli dan *end user*. Peneliti membahas temuan-temuan dalam penelitian dan dikaitkan pula dengan teori-teori, memberikan simpulan, rekomendasi, dan implikasi penelitian. Selanjutnya laporan penelitian tesis ini kemudian divalidasi oleh dosen pembimbing tesis. Berikut langkah-langkah atau prosedur penelitian yang disusun dalam bagan:



Gambar 3.2. Prosedur Penelitian Desain Kurikulum Literasi Media Bermuatan nilai-nilai Islam pada kegiatan ekstrakurikuler PD di SMA Al-Irsyad Satya